BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan stoikiometri. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model PBL meningkat (82,57 ± 6,2) dan dengan model DI juga meningkat (79,77 ± 6,196).

2. Ada pengaruh kemampuan berpikir matematis terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan stoikiometri. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang berkemampuan berpikir matematis tinggi sebesar 83,71 dan siswa yang berkemampuan berpikir matematis rendah memiliki rataan nilai sebesar 72,77.

3. Ada interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir matematis terhadap hasil belajar kimia siswa. Pengajaran menggunakan model PBL dengan kemampuan berpikir matematis tinggi memberikan hasil belajar yang tertinggi dari siswa berkemampuan berpikir matematis tinggi yang diajar menggunakan model DI. Sementara pada penggunaan model PBL untuk siswa berkemampuan matematis rendah, memberikan hasil belajar yang lebih rendah dari siswa berkemampuan rendah yang diajar dengan model DI.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis menyarankan bahwa :

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan berpikir matematis tinggi.

2. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan berpikir matematis rendah.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk materi pelajaran yang berbeda, sehingga dapat digunakan sebagai langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam bidang studi kimia.